

3<sup>th</sup> edition



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

**MODUL**  
**INTERPROFESSIONAL EDUCATION 1**



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung  
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM  
Telepon. (024) 6583584  
Faximile: (024) 6594366

## **MODUL INTERPROFESSIONAL EDUCATION 1**

### **Kontributor:**

1. Dr. dr.Yani Istadi, M.Med.Ed
2. Dr. dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes
3. Endang Lestari, M.Pd, M.Pd.Ked, Ph.D
4. dr. Dian Apriliana Rahmawatie, M.Med.Ed

### **Tata Letak dan Desain Sampul: Tim Modul**

Fakultas Kedokteran  
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

### **Hak Cipta © 2023, pada penulis**

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

### **Cetakan Ketiga Tahun 2023**

Penerbit

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112 PO BOX  
1054/SM,

Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

**ISBN:**

## **KOORDINATOR MODUL**

**Dr. dr.Yani Istadi, M.Med.Ed**

Bagian Medical Education

**Dr. dr. Suryani Yuliyanti, M. Kes**

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

**Endang Lestari, M.Pd, M.Pd.Ked, Ph.D**

Bagian Medical Education

**dr. Dian Apriliana Rahmawatie, M.Med.Ed**

Bagian Medical Education

## **KONTRIBUTOR**

### **Core Disiplin:**

1. Medical Education
2. Obstetri
3. Keperawatan
4. Kebidanan
5. Farmasi
6. Kedokteran Gigi

### **Mata Kuliah Syarat**

1. Modul Sistem Urologi dan Reproduksi
2. Modul Siklus Kehidupan
3. Modul Masalah Sistem Urologi dan Reproduksi

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga akhirnya kami dapat menyelesaikan modul *Interprofessional Education 1 (IPE 1)* ini.

Modul *Interprofessional education 1* memberikan paparan kepada mahasiswa bagaimana seharusnya tenaga kesehatan saling berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah pasien. Pada modul ini, mahasiswa diajarkan menumbuhkan dan mengembangkan sikap menghargai dan menghormati profesi lain selama bekerja dalam tim kolaborasi. Mahasiswa akan diberikan materi tentang peran dan tugas yang menjadi kewenangan profesinya, tugas dan kewenangan profesi kesehatan lainnya. Selain itu, pada modul ini mahasiswa juga akan diajarkan tehnik berdiskusi terkait sebuah kasus yang membutuhkan kontribusi dari berbagai profesi kesehatan. Hasil diskusi akan di lanjutkan dengan praktek terhadap pasien simulasi yang telah dipersiapkan sesuai dengan kasus yang di paparkan pada pertemuan pertama. Kuliah pakar, *case based discussion*, simulasi *patient encounter*, seminar, dan jurnal reading merupakan rangkaian kegiatan yang di lakukan dalam modul ini. Desain yang disusun pada pembelajaran interprofesi ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa untuk belajar agar dapat berlatih meningkatkan keterampilan kolaborasi dengan profesi kesehatan lain dalam sebuah tim kesehatan.

Area kompetensi berdasarkan SKDI 2012 yang akan dicapai melalui modul ini adalah:

1. Area Kompetensi 1: Profesionalitas yang Luhur
2. Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Area Kompetensi 3: Komunikasi Efektif
4. Area Kompetensi 5: Landasan ilmiah ilmu kedokteran
5. Area Kompetensi 6: Keterampilan klinis
6. Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan

Topik-topik yang akan dibahas pada modul ini disajikan dalam berbagai jenis pendekatan baik diskusi, praktek simulasi, kuliah pakar, dan seminar dengan mahasiswa dari prodi kebidanan, farmasi dan keperawatan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu siapa saja yang membutuhkannya.

*Jazakumullhahi khoiro jaza'*

TIM PENYUSUN MODUL

## DAFTAR ISI

KOORDINATOR MODUL.....	2
Kontributor.....	2
Kata Pengantar .....	3
DAFTAR ISI.....	4
Gambaran Umum Modul .....	5
Hubungan dengan modul sebelumnya .....	6
Hubungan dengan modul sesudahnya.....	6
CAPAIAN PEMBELAJARAN Modul IPE 1.....	7
Kegiatan pembelajaran.....	8
SUMBER BELAJAR.....	0
<b>Core Disciplines:</b> .....	7
<b>Supplementary disciplines:</b> .....	8

## GAMBARAN UMUM MODUL

Interprofesional Education (IPE) adalah kegiatan pembelajaran yang mempertemukan mahasiswa dari profesi kesehatan yang berbeda untuk belajar mengenai, dari dan dengan profesi lain, dalam rangka menumbuhkan keterampilan kolaborasi, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, teamworking, manajemen internal konflik dan lain sebagainya. Keterampilan-keterampilan tersebut sangat dibutuhkan agar mahasiswa kelak dapat melakukan kolaborasi interprofesi dengan baik sebagai Tim Kesehatan.

Modul IPE 1 disusun dan diikuti oleh mahasiswa tahap sarjana dari program studi (Prodi) Pendidikan Kedokteran, Prodi Farmasi, Prodi Kedokteran gigi, Prodi Kebidanan dan Prodi Keperawatan Unissula. Mahasiswa kedokteran umum yang terlibat di dalam modul IPE 1 ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter semester 5 tahun masuk 2020, mahasiswa keperawatan, Mahasiswa Farmasi, Mahasiswa Kedokteran Gigi, dan Mahasiswa kebidanan.

Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, learning outcome sebagaimana yang diatur dalam buku Standar Kompetensi Dokter serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome.

Modul ini berlangsung selama 15 pertemuan dengan 1 pertemuan di gunakan untuk evaluasi sumatif berupa MCQ. Kolaborasi interprofesi akan dinilai dari kegiatan kerja kelompok harian baik pada saat kegiatan *case based discussion*, skills lab, presentasi kelompok maupun kegiatan lainnya. Buku ini menjadi pegangan bagi mahasiswa untuk mengetahui kegiatan apa saja yang akan di lakukan, skenario yang akan di diskusikan, dan sasaran pembelajaran tiap kegiatan pembelajaran. Pada modul ini, keterampilan kolaborasi akan dipelajari bersamaan dengan kajian terhadap masalah Kesehatan. Pada modul IPE 1 ini, masalah Kesehatan yang dikaji dalam konteks interprofesi adalah masalah dengan tema obstetri dan gynecologi mulai dari pemaparan terkait dengan konsep IPE dan IPC, apa saja yang di butuhkan dalam IPC hingga kegiatan diskusi dan simulasi interprofesi.

Mahasiswa akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan proses penegakan diagnosis dan pengelolaannya yang dilakukan secara kolaboratif dengan profesi lain. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan praktek pelayanan kolaboratif. Mahasiswa akan belajar komunikasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, keterampilan prosedural dan *clinical reasoning* yang diperlukan dalam konteks kolaborasi. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang dibutuhkan dalam menjalankan praktek layanan kesehatan kolaboratif berkaitan dengan topik diatas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan berbagai format kegiatan pembelajaran antara lain adalah: kuliah pakar, seminar, *interprofessional case based discussion*, *interprofessional clinical skill simulation*, *reflection*, dan *presentation*.

#### **Hubungan dengan modul sebelumnya**

- Telah memahami anatomi dan patofisiologi organ reproduksi wanita pada Modul Sistem Urologi dan Reproduksi
- Telah dapat menganalisa berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ reproduksi wanita sesuai standar kompetensi dokter Indonesia (Modul Masalah Sistem Urologi dan Reproduksi)
- Telah dapat memberikan tatalaksana dengan tepat terhadap pasien obsetri dan ginecology (Modul Masalah Sistem Urologi dan Reproduksi)
- Telah dapat menganalisa proses kehidupan dari embrio hingga dewasa pada (Modul Siklus Kehidupan)

#### **Hubungan dengan modul sesudahnya**

Akan dipelajari interprofesional colaboration dengan berbagai profesi dengan setting pelayanan kesehatan komunitas, kegawatdaruratan, kasus bedah dan anestesi pada modul IPE 2

## **CAPAIAN PEMBELAJARAN MODUL IPE 1**

Capaian pembelajaran terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

### **SIKAP**

1. Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.
2. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya

### **PENGETAHUAN**

1. Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
2. Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.
3. Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi
4. Menguasai prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku

### **KETERAMPILAN**

1. Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi
2. Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, *informed consent*) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar dalam kondisi tersimulasi

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

### 1. *Interprofessional Case Base Discussion 1*

Mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok kecil interprofesi, yang terdiri dari 12 sd 17 mahasiswa dari berbagai profesi (idealnya hanya 10 namun karena keterbatasan jumlah mahasiswa bisa diatur agar setiap kelompok memiliki anggota perwakilan profesi yang terlibat pada modul IPE). Pada kelompok interprofesi ini akan di paparkan dengan skenario yang telah disiapkan oleh tim modul untuk di diskusikan. Kelompok dengan berbagai macam profesi ini memberikan nilai lebih karena kasus akan didiskusikan dari berbagai sudut pandang sehingga mampu menganalisis kebutuhan pasien secara holistik dan mampu memberikan tatalaksana yang komprehensif.

Skenario yang disusun oleh tim modul sesuai dengan kasus nyata yang akan di hadapi tim kesehatan interprofesi ketika nanti bekerja baik di puskesmas, klinik, maupun Rumah Sakit, dan melibatkan seluruh profesi yang mengikuti modul ini. Skenario diharapkan dapat mendorong mahasiswa agar mampu melakukan perencanaan assessment interprofesi melalui anamnesis kasus Ibu hamil dengan hipertensi secara kolaboratif untuk mendapatkan informasi yang adekuat dan relevan untuk menegakan diagnosis. Skenario yang diberikan selanjutnya didiskusikan oleh mahasiswa. dengan kelompok kecil dan didampingi instruktur baik dari kedokteran maupun dari profesi yang lain baik kebidanan maupun keperawatan. Beberapa hal yang harus didiskusikan oleh mahasiswa adalah: rencana pertanyaan anamnesis, rencana pemeriksaan fisik, rencana pemeriksaan penunjang, diagnosis banding, serta pembagian tugas tiap profesi. Hasil diskusi yang dilakukan oleh kelompok kecil selanjutnya akan dipraktekkan pada pasien simulasi yang sudah di persiapkan pada pertemuan selanjutnya.

Hasil diskusi wajib diunggah di Google classroom yang telah disediakan.

### 2. *Keterampilan Patient Encounter 1*

Tujuan utama kegiatan pembelajaran ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih melakukan keterampilan klinik interprofesi. Pada modul ini, keterampilan klinik ditekankan pada keterampilan komunikasi tim kesehatan multiprofesi kepada pasien. Mahasiswa setelah melakukan diskusi pada pertemuan pertama selanjutnya melakukan Keterampilan patient encounter 1. Keterampilan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dengan anamnesis (*history*

*taking*) dengan menggunakan pasien simulasi. Anamnesis dilakukan secara daring menggunakan zoom. Karena pemeriksaan fisik tidak bisa dilakukan secara luring, maka mahasiswa meminta informasi hasil pemeriksaan fisik kepada instruktur dengan menyebutkan pemeriksaan yang seharusnya dilakukannya. Proses ini juga juga diterapkan untuk pemeriksaan penunjang.

Pada akhir pembelajaran di harapkan mahasiswa dapat mengumpulkan informasi dari pasien melalui kegiatan anamnesis, mengumpulkan data pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang pada lembar rekam medis. Hasil diskusi mengenai keadaan pasien, data pemeriksaan fisik dan penunjang selanjutnya wajib diunggah di Google classroom yang telah disediakan.

### **3. Interprofessional Case Base Discussion 2**

Diskusi kasus ke dua di lakukan setelah mahasiwa mendapatkan informasi mengenai pasien dari hasil anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan pemunjang yang dilakukan pada keterampilan klinik sebelumnya. Pada *Interprofessional case based discussion* ini mahasiswa akan berdiskusi untuk menetapkan diagnosis pasti, rencana terapi dan edukasi kepada pasien serta pembagian peran profesi terkait terapi dan edukasi. Terapi yang akan diberikan pada pasien harus merupakan terapi yang komprehensif karena merupakan kontribusi dari berbagai profesi. Mahasiswa harus mendiskusikan penatalaksanaan yang tepat bagi pasien tersebut dilihat dari berbagai aspek dan sudut pandang profesi. Pada akhir diskusi di harapkan mahasiswa mampu merencanakan pengelolaan yang komprehensif pada kasus (tatalaksana farmako terapi dan non farmako terapi) pada ibu hamil dengan pre-eklamsia. Hasil diskusi mengenai rencana tatalaksana farmakoterapi dan non farmakoterapi selanjutnya wajib dikumpulkan di Google Classroom yang telah disediakan.

### **4. Praktikum Journal Reading**

Jornal reading merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membaca, mengkritisi dan mengambil pelajaran dari artikel hasil penelitian kolaborasi interprofesi yang dipublikasi di jurnal terindeks. Artikel akan disediakan oleh Tim modul, setiap profesi akan melakukan telaah kritis sesuai dengan role masing-masing. Artikel akan di kritisi menggunakan *tools* yang sudah di persiapkan sebelumnya oleh tim modul. Mahasiswa akan di bagi menjadi beberapa kelompok kecil yang di damping oleh satu orang instruktur pada saat melakukan kegiatan pembelajaran

ini. Mahasiswa wajib mempresentasikan hasil *critical appraisal* artikel publikasi tersebut, dan mengunggah PPT di Google Classroom yang telah disediakan.

## **5. Keterampilan Patient Encounter 2**

Pada praktikum ini, mahasiswa akan kembali berhadapan dengan pasien standar. Tugas mahasiswa adalah menyampaikan hasil diskusi mengenai diagnosis dan penatalaksanaan farmakoterapi dan non farmakoterapi, serta memberikan edukasi kepada pasien. Tiap profesi akan menjalankan tugas sesuai pembagian tugas yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya.

Ketua kelompok berperan sebagai koordinator kelompok bertugas untuk mengkoordinir pembagian tugas dan memastikan bahwa seluruh anggota kelompok berkontribusi dan menjalankan perannya sesuai kewenangannya. Pada akhir pembelajaran di harapkan mahasiswa dapat memberikan edukasi kepada pasien dengan menerapkan prinsip komunikasi efektif.

## **6. Refleksi dan Peer Assessment**

Pada pertemuan ke 14 ini mahasiswa dari berbagai profesi di berikan kesempatan untuk menuliskan refleksi terhadap seluruh kegiatan pembelajaran IPE1 ini. Mahasiswa menuliskan refleksi diri menggunakan tools dari Gibb's. Mahasiswa akan merefleksikan dalam bentuk narasi dan kemudian akan mendapatkan feedback baik dari teman maupun dari instruktur. Hal-hal yang direfleksi terhadap kelompok adalah: bagaimana kolaborasi dalam kelompok, apakah seluruh anggota kelompok dari berbagai profesi dapat berperan secara seimbang, apakah ada masih ada profesi yang mendominasi, apakah anggota kelompok saling menghormati pendapat tiap profesi, apakah anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mengutarakan pendapat, apakah informasi dibagi secara merata atau hanya dibagi pada profesi tertentu saja, apakah ketua kelompok memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah pasien dan lain sebagainya. Pertanyaan refleksi terhadap diri sendiri antara lain: saya sangat bertanggungjawab terhadap masalah pasien yang dihadapi oleh kelompok ini sehingga saya banyak memberikan kontribusi bagi penyelesaian masalah pasien, saya sangat percaya diri, saya menghormati pendapat profesi lain, saya mengetahui, memahami, menghormati dan menghargai peran profesi lain dalam kelompok saya, saya terbuka terhadap perbedaan persepsi, saya belajar dari profesi lain,

saya mengajarkan sesuatu (ilmu) kepada profesi lain selama berkolaborasi, dan lain sebagainya.

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran IPE, antara lain mengenai apa yang bisa mahasiswa pelajari dari kegiatan IPE dan apakah implikasinya bagi praktek pelayanan Kesehatan yang akan dilakukannya kelak. Hasil refleksi juga mencakup rencana perbaikan setelah mahasiswa menemukan kekurangan diri atau kekurangan kelompok selama melakukan refleksi. Refleksi dilakukan oleh tiap mahasiswa dan dipresentasikan di depan kelompok. Selanjutnya, hasil refleksi dikumpulkan di dalam Google Classroom yang telah disediakan.

## **7. Laporan Kasus**

Pada kegiatan pembelajaran ini, mahasiswa membuat laporan kasus berkelompok dengan media PPT yang akan di presentasikan di depan kelompok besar. Materi laporan kasus yang di sajikan berupa hasil diskusi dari awal kegiatan case based discussion 1, keterampilan klinik kolaboratif 1, *case based discussion* ke 2, dan keterampilan klinik kolaboratif ke 2. Seluruh hasil kegiatan tersebut di laporkan mahasiswa dalam bentuk PPT.

Akan dilakukan pengundian terhadap kelompok yang harus mempresentasikan hasil kerja kelompok. Setiap kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih mempresentasikan hasil belajar mereka selama ini dalam modul IPE 1. Mahasiswa lain yang tidak bertugas mempresentasikan hasil diskusi bertugas sebagai peserta dan bertugas memberikan feedback, tanggapan, *point of view* dan pertanyaan kepada yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Dosen-dosen pengampu dari berbagai profesi akan menjadi pemandu dan pembahas.

## **8. Kuliah**

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. Problem based learning menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.

c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.

d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

<b><i>Pertemuan ke-</i></b>	<b><i>Materi Kuliah</i></b>	<b>Waktu (menit)</b>	
		TM	TT
1	Pengantar IPE	50 menit	
2	Peran dan Tanggung Jawab masing-masing identitas Profesi Kesehatan	170	-
3	Kepemimpinan Interprofesi dalam setting klinik	50	120
4	Komunikasi Interprofesi	50	120
5	Prinsip Kerjasama Tim pada konteks Patient centered	50	120
6	<i>Safe Motherhood</i> : ANC terpadu	170	-
7	Manajemen Konflik	50	120
8	Keselamatan pasien pada pelayanan kesehatan berbasis kolaborasi	50	120

## ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

### I. Nilai Formatif

#### a. Nilai Pelaksanaan Case Base Discussion

Pada diskusi *Case Base Discussion* mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi. Nilai yang di gunakan adalah nilai formatif.

#### **Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Case Base Discussion:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan **Case Base Discussion** pada modul IPE 1
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan **Case Base Discussion** maka mahasiswa harus mengganti kegiatan **Case Base Discussion** pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan **Case Base Discussion** adalah sebagai berikut:
  - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada tim Modul dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah sebelum ujian Modul:
  - ii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan **Case Base Discussion**, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

#### b. Nilai Keterampilan Patient encounter

Selama kegiatan pembelajaran ini, mahasiswa akan dinilai pengetahuan dan keterampilan berkolaborasi. Nilai pengetahuan dan keterampilan berkolaborasi didapatkan dari keaktifan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan **Keterampilan Patient encounter**, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul.

#### **Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan **Keterampilan Patient encounter** pada modul yang diambilnya. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan **Praktikum**

**Patient encounter** adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada tim Modul dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah sebelum ujian Modul:
- Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan **Keterampilan Patient encounter**, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul

### c. Nilai Journal Reading

Selama praktikum **Journal Reading**, mahasiswa akan dinilai pengetahuan dan keterampilan berkolaborasi. Nilai pengetahuan dan keterampilan berkolaborasi didapatkan dari kegiatan mahasiswa selama praktikum

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan **Praktikum Journal Reading**, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul.

#### **Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan **Praktikum Journal Reading** pada modul yang diambilnya. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan **Journal Reading** adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada tim Modul dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah sebelum ujian Modul:
- Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan **Journal Reading**, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul

### d. Nilai Praktikum Refleksi dan Peer Assessment

Selama **Refleksi dan Peer Assessment**, mahasiswa akan dinilai kemampuan menuliskan refleksi dan memberi feedback kepada teman.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan **Refleksi dan Peer Assessment**, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau

kegiatan dari tim modul. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan **Refleksi dan Peer Assessment** pada modul yang diambilnya. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan **Refleksi dan Peer Assessment** adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada tim Modul dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah sebelum ujian Modul:
- Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan **Refleksi dan Peer Assessment**, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul

**e. Nilai Laporan Kasus**

Selama **Laporan Kasus**, mahasiswa akan dinilai kemampuan memaparkan hasil laporan kasus yang telah di buat secara kelompok.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan **Laporan Kasus**, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan **Laporan Kasus** pada modul yang diambilnya. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan **Laporan Kasus** adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada tim Modul dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah sebelum ujian Modul:
- Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan **Laporan Kasus**, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul

**f. Nilai Kuliah**

Selama **Kuliah**, mahasiswa akan dinilai kehadiran dalam kuliah.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan **Kuliah**, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan kuliah pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan **Kuliah** pada modul yang diambilnya. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan **Kuliah** adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada tim Modul dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah sebelum ujian Modul:
- Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan **Kuliah**, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul

## I. Nilai Sumatif

### Nilai Ujian Modul

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi **baik kuliah, interprofessional case based discussion, ketrampilan, praktikum dan laporan kasus**. Ujian modul dilaksanakan setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Prosentase nilai Modul 100% menjadi nilai knowledge dari modul.

### **Ketentuan bagi mahasiswa**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :  
**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)

- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

**Pelaksanaan ujian susulan modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).**

### **III. Penetapan Nilai Akhir Modul:**

#### **Nilai akhir modul dihitung sebagai berikut:**

Nilai ujian akhir modul merupakan nilai akhir modul. Meskipun demikian, mahasiswa dinyatakan lulus apabila seluruh nilai formatif telah terselesaikan.

## SUMBER BELAJAR

1. Sioban Nelson, Maria Tassone, and Brian D. Hodges. 2014. Creating the Health Care Team of the Future The Toronto Model for Interprofessional Education and Practice. Cornell University
2. C. Scott Smith • Winslow G. Gerrish William G. 2015. Weppner Interprofessional Education in Patient-Centered Medical Homes Implications from Complex Adaptive Systems Theory. Springer International Publishing Switzerland
3. Dawn Forman, Marion Jones, Jill Thistlethwaite, 2015. Leadership and Collaboration Further Developments for Interprofessional Education. Palgrave Macmillan in the UK
4. Dawn Forman• Marion Jones• Jill Thistlethwaite Editors 2014 Sustainability and Interprofessional Collaboration Ensuring Leadership Resilience in Collaborative Health Care. Palgrave Macmillan in the UK
5. Donna Weiss The Interprofessional Health Care Team Leadership and Development SECOND EDITION . 2018. Jones & Bartlett Learning
6. Endang Lestari, 2021. Interprofessional Education, Lessons from Indonesia. Maastricht University
7. Jill E. Thistlethwaite. 2012. Values-Based Interprofessional Collaborative Practice Working Together in Health Care. Cambridge University Press
8. Donna D. Ignatavicius. Linda Workman. Cherie R. Rebar Section Editor: Nicole M. Heimgartner. 2018. Medical-Surgical Nursing CONCEPTS FOR INTERPROFESSIONAL COLLABORATIVE CARE 9th ed. Elsevier
9. James L. Harris, Alabama Linda Roussel, Catherine Dearman, Alabama Patricia L. Thomas (ed), 2020. Project planning and management : a guide for nurses and interprofessional teams. Jones and Bartlett Learning
10. Jeffrey P. Spike, Rebecca Lunstroth 2016. A Casebook in Interprofessional Ethics A Succinct Introduction to Ethics for the Health Professions. s Springer International Publishing
11. Patricia A. Cuff, Rapporteur. 2013. Patricia A. Cuff, INTERPROFESSIONAL EDUCATION for COLLABORATION Learning How to Improve Health from Interprofessional Models Across the Continuum of Education to Practice. THE NATIONAL ACADEMIES PRESS
12. Peter Donnelly. 2019. How to Succeed at Interprofessional Education. John Wiley & Sons Ltd
13. World Health Organization, 2016. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience.
14. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
15. Pregnancy, Childbirth, Postpartum and Newborn Care: A guide for essential practice Third Edition, WHO 2015.
16. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Diagnosis Dantata Laksana Pre-Eklamsia, Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran Feto Maternal, 2016

17. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Kementerian Kesehatan Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat 2010
18. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak, 2020, Kemenkes RI
19. Buku KIA dan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu, Prof. Dr.dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG(K), MPH.
20. Yuliyanti, S. 2017. Esensi Clinical Pathway/Care Pathway Dalam Sistem Rujukan. Kanal Pengetahuan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM.
21. Yuliyanti, S., Utarini, A. & Trisnantoro, L. 2020. A protocol study of participatory action research : integrated care pathway for pregnant women with heart disease in Indonesia. BMC Health Services Research, 20(932): 1–11.
22. Yuliyanti, S., Vinorica, P. & Ratnawati. 2021. The Implementation of Integrated Antenatal Care In BEmNOC and non-BEmNOC Health Service In Semarang. Jurnal Kebidanan, 11(1): 34–40.

**JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN  
MODUL INTERPROFESSIONAL EDUCATION 1  
TA GASAL 2023/2024  
5 Desember 2023 -10 Februari 2024**

LB M	Waktu	Kegiatan	Durasi Waktu (Menit )	Jumla h Tatap Muka	SKS Modul	SKS Dosen	Materi Kuliah Pakar dan Praktikum	Pemateri	Keterangan
	Selasa, 5 DES 2023 JAM 08.25 - 10.05	Kulpak	50	1	0,0625		Pengantar IPE	Dra. Endang Lestari	Daring/zoom
		Kulpak	50	1	0,0625		Kepemimpinan Interprofesi dalam setting klinik	Dra. Endang Lestari	Daring/zoom
	Selasa, 12 DES 2023 JAM 08.25 - 11.45	Seminar	170	1	0,0625		Peran dan Tanggung Jawab masing-masing identitas Profesi Kesehatan	Dr. Yani Istadi, MMedEd Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat (Fakultas Ilmu Keperawatan) Endang Surani, M.Kes (Kebidanan)	Daring/zoom
	Selasa, 19 DES 2023 JAM 08.25 - 11.45	Kulpak	50	1	0,0625		Komunikasi Interprofesi	Dr. Dian Apriliana R	Daring/zoom
		Kulpak	50	1	0,0625		Prinsip Kerjasama Tim pada konteks Patient centered	Dr. Dian Apriliana R	Daring/zoom
		Kulpak	50	1	0,0625		Manajemen Konflik	Dr. Suryani Yulianti	Daring/zoom
		Kulpak	50	1	0,0625		keselamatan pasien pada pelayanan kesehatan berbasis kolaborasi	Dr. Suryani Yulianti	Daring/zoom

LB M	Waktu	Kegiatan	Durasi Waktu (Menit)	Jumlah Tatap Muka	SKS Modul	SKS Dosen	Materi Kuliah Pakar dan Praktikum	Pemateri	Keterangan
	Selasa, 26 DES 2023 JAM 08.25 - 11.45	Seminar	170	1	0,0625		ANC Terpadu	Dr. Rini Aryani, SpOG Ns. Apriliani Kebidanan: Catur Leny	Daring/zoom
	Senin, 22/01/2024 4 JAM 08.25 - 11.45	Skills Lab 1	170	1	0,0625		Diskusi kasus 1		Daring/zoom
	Selasa, 23 JAN 2024 SESI 1 JAM 08.25 - 11.45 & SESI 2 JAM 13.00 - 16.40	Skills Lab 2	170	1	0,0625		Patient encounter 1 (melakukan anamnesis, usulan pemeriksaan fisik dan penunjang)	Instruktur	Luring/Skills Lab
	Jumat, 2 FEB 2024 JAM 13.00 - 16.40	Skills Lab 3	170	1	0,0625		Diskusi Kasus 2 (menegakkan diagnosis hasil temuan, mengusulkan tatalaksana farmako terapi dan non farmakoterapi) sesuai dengan EBM	Instruktur	Daring/zoom
	Sabtu, 03/02/2024 4 JAM 08.25 - 11.45	Praktikum	170	1	0,0625		Journal Reading --> EBM	Instruktur	Daring/zoom

LB M	Waktu	Kegiatan	Durasi Waktu (Menit)	Jumlah Tatap Muka	SKS Modul	SKS Dosen	Materi Kuliah Pakar dan Praktikum	Pemateri	Keterangan
	Senin, 05/02/2024 4 JAM 08.25 - 11.45 & SESI 2 JAM 13.00 - 16.40	Skills Lab 4	170	1	0,0625		Patient encounter 2 (Memberikan edukasi kepada pasien)	Instruktur	Luring/Skills Lab
	Kamis, 08 Februari 2024 JAM 08.25 - 11.45	Skills Lab 5	170	1	0,0625		Refleksi dan Peer Assessment	Instruktur	Daring/zoom
	Jumat, 09 Februari 2024 JAM 08.25 - 11.45	Seminar	170	1	0,0625		Membuat dan presentasi laporan kasus	Panel, perwakilan dari masing2 prodi	Daring/zoom
	Sabtu, 10 Februari 2024 JAM 08.00 - 10.00	UJIAN		1	0,0625		UJIAN AKHIR	Koord. Evaluasi/ Tim Modul	Luring/Skills Lab
		JUMLAH		16	1				

UJIAN AKHIR NON MODUL IPE 1: Sabtu 10 Februari 2024 Pk. 08.00 – 10.00

Ujian Ulang IPE 1 : Rabu 28 Februari 2024 Pk 13.00-15.00



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2022/2023**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL PENDIDIKAN INTERPROFESI 1	FK6108026	MKWK	1	Gasal	
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua Kurikulum		Ka PRODI
	Tanda Tangan		Tanda Tangan		
	Dr. dr. Yani Istadi, M.Med.Ed		dr. Dian Apriliana R, MMedEd		dr. Menik Sahariyani, MSc
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
<p><b>Sikap</b></p> <p>S.1.3 &amp; SD.2 Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.</p> <p>S.1.15 &amp; KU.2 &amp; SD.9 Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur</p> <p>S.1.18 &amp; SD.6 Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.</p> <p>S.2.8 Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>P.3.5 Mengidentifikasi praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan</p>					

	<p>masyarakat</p> <p>P.4.1 Menjelaskan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan</p> <p>P.4.4 Mengidentifikasi berbagai faktor resiko yang mempengaruhi keselamatan pasien</p> <p>P.5.1 Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>P.5.5 Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis</p> <p>P.7.2 Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.</p> <p>P.7.5 Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan</p> <p>P.7.6 Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.</p> <p>P.7.8 Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi</p> <p>P.7.9 Menguasai prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>KK.2.6 &amp; KU.8 Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran</p> <p>KK.3.2 &amp; KU.7 Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif</p> <p>KK.3.3 Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain</p> <p>KK.3.4 &amp; KU.8 Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan.</p> <p>KK.4.3 Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi efektif yang mengedepankan keselamatan pasien</p> <p>KK.6.4 Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.</p> <p>KK.8.1 &amp; KU.5 Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi</p>
--	--

	<p>KK.9.2 Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar dalam kondisi tersimulasi</p> <p>KK.9.8 Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.</p>
	<p><b>CP-MK</b></p>
	<p>Mampu melakukan kolaborasi interprofesi untuk mengelola kasus masalah kesehatan individu dan keluarga dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan pelayanan kesehatan berpusat pada pasien dalam kondisi tersimulasi.</p>
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Modul Pendidikan Interprofesi merupakan modul yang disusun untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan gambaran tentang praktik kolaborasi dalam penatalaksanaan pasien secara terstimulasi. Pada awal pertemuan mahasiswa akan mendapatkan materi tentang dasar-dasar kolaborasi interprofesi serta tehnik pengelolaan pasien secara interprofesi. Pada akhir modul mahasiswa akan melakukan kolaborasi interprofesi dalam penatalaksanaan kasus secara simulasi. Modul ini dilaksanakan selama 1 minggu.</p>
<b>Bahan Kajian</b>	<p>Pendidikan Interprofesi Etika Kedokteran Komunikasi Obstetri Farmakologi Keselamatan pasien</p>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sioban Nelson, Maria Tassone, and Brian D. Hodges. 2014. Creating the Health Care Team of the Future The Toronto Model for Interprofessional Education and Practice. Cornell University</li> <li>2. C. Scott Smith • Winslow G. Gerrish William G. 2015. Weppner Interprofessional Education in Patient-Centered Medical Homes Implications from Complex Adaptive Systems Theory. Springer International Publishing Switzerland</li> <li>3. Dawn Forman, Marion Jones, Jill Thistlethwaite, 2015. Leadership and Collaboration Further Developments for Interprofessional Education. Palgrave Macmillan in the UK</li> <li>4. Dawn Forman• Marion Jones• Jill Thistlethwaite Editors 2014 Sustainability and Interprofessional Collaboration Ensuring Leadership Resilience in Collaborative Health Care. Palgrave Macmillan in the UK</li> <li>5. Donna Weiss The Interprofessional Health Care Team Leadership and Development SECOND EDITION . 2018. Jones &amp; Bartlett Learning</li> <li>6. Endang Lestari, 2021. Interprofessional Education, Lessons from Indonesia. Maastricht University</li> <li>7. Jill E. Thistlethwaite. 2012. Values-Based Interprofessional Collaborative Practice Working Together in Health Care. Cambridge University Press</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Donna D. Ignatavicius. Linda Workman. Cherie R. Rebar Section Editor: Nicole M. Heimgartner. 2018. Medical-Surgical Nursing CONCEPTS FOR INTERPROFESSIONAL COLLABORATIVE CARE 9<sup>th</sup> ed. Elsevier</li> <li>9. James L. Harris, Alabama Linda Roussel, Catherine Dearman, Alabama Patricia L. Thomas (ed), 2020. <b>Project planning and management : a guide for nurses and interprofessional teams.</b> Jones and Bartlett Learning</li> </ol>		
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;"><b>Pendukung</b></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Pendukung</b>	
<b>Pendukung</b>			
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jeffrey P. Spike, Rebecca Lunstroth 2016. A Casebook in Interprofessional Ethics A Succinct Introduction to Ethics for the Health Professions. s Springer International Publishing</li> <li>2. Patricia A. Cuff, Rapporteur. 2013. Patricia A. Cuff, INTERPROFESSIONAL EDUCATION for COLLABORATION Learning How to Improve Health from Interprofessional Models Across the Continuum of Education to Practice. THE NATIONAL ACADEMIES PRESS</li> <li>3. Peter Donnelly. 2019. How to Succeed at Interprofessional Education. John Wiley &amp; Sons Ltd</li> <li>4. World Health Organization, 2016. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience.</li> <li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan</li> <li>6. Pregnancy, Childbirth, Postpartum and Newborn Care: A guide for essential practice Third Edition, WHO 2015.</li> <li>7. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Diagnosis Dantata Laksana Pre-Eklamsia, Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran Feto Maternal, 2016</li> <li>8. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Kementerian Kesehatan Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat 2010</li> <li>9. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak, 2020, Kemenkes RI</li> <li>10. Buku KIA dan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu, Prof. Dr.dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG(K), MPH.</li> <li>11. Yuliyanti, S. 2017. Esensi Clinical Pathway/Care Pathway Dalam Sistem Rujukan. Kanal Pengetahuan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM.</li> <li>12. Yuliyanti, S., Utarini, A. &amp; Trisnantoro, L. 2020. A protocol study of participatory action research : integrated care pathway for pregnant women with heart disease in Indonesia. BMC Health Services Research, 20(932): 1–11.</li> </ol>		

	13. Yuliyanti, S., Vinorica, P. & Ratnawati. 2021. The Implementation of Integrated Antenatal Care In BEmNOC and non-BEmNOC Health Service In Semarang. Jurnal Kebidanan, 11(1): 34–40.	
<b>Media Pembelajaran</b>	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	Aplikasi Zoom Meeting Microsoft	Laptop/ Personal Computer
<b>Pengampu Materi</b>	<p><b>Program Studi Pendidikan Kedokteran:</b>  Dr. dr. Yani Istadi, MMedEd  Dr. dr. Suryani Yuliyanti, MKes  Dr. Endang Lestari, M.Pd.Ked.  dr. Dian Apriliana R, M.Med.Ed</p> <p><b>Keperawatan:</b>  Ns. Apriliani Yulianti Wuriningsih, Sp.Kep.M.Kep  Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An.</p> <p><b>Kebidanan:</b>  Endang Surani, M.Kes  Catur Leny, S.IT, M.Kes.  Alfiah Rahmawati, S.SiT.M.Keb.  Arum Meirany, S.SiT, M.Keb</p> <p><b>Farmasi</b></p> <p><b>Fakultas Kedokteran Gigi</b></p>	
<b>Kontributor Bagian</b>	<p><b>Core Disciplines:</b>  Medical Education  Obstetri  Keperawatan  Kebidanan  Farmasi</p>	

	<b>Supplementary disciplines:</b> Ilmu Kedokteran Keluarga
<b>Mata Kuliah syarat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modul Sistem Urologi dan Reproduksi</li> <li>- Modul Siklus Kehidupan</li> <li>- Modul Masalah Sistem Urologi dan Reproduksi</li> </ul>

Tanggal	Pertemuan	Materi Pembelajaran	Sub-CP-MK	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
					T M	TT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Selasa, 5 Des 2023 Jam 08.25 - 09.15	1	Pengantar Pendidikan Interprofesi	Menganalisis konsep dasar teori kolaborasi pendidikan interprofesi	<b>Seminar</b>	50	120	Mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	MCQ	10 %	Dra. Endang Lestari, MPd. MPd. Ked, PhD
Selasa, 5 Des 2023 Jam 09.15 - 10.05	2	Kepemimpinan Interprofesi dalam setting klinik	Menganalisis kepemimpinan dalam kolaborasi pendidikan interprofesi	Kuliah pakar	50	120	Mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	MCQ	10%	Dra. Endang Lestari, MPd. MPd. Ked, PhD
Selasa, 12 Des 2023 Jam 08.25 - 11.45	3	Peran, Tanggung Jawab, dan identitas masing-masing Profesi Kesehatan	Menganalisis peran dan tanggung jawab profesi Kesehatan dalam pelayanan berpusat pada pasien Menganalisis identitas masing-masing profesi	<b>Seminar</b>	150	20	Mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	MCQ	10%	Dr. Yani Istadi, M.Med.Ed Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat (Fakultas Ilmu Keperawatan) Endang Surani, S.SiT., M.Kes (Kebidanan)

Tanggal	Pertemuan	Materi Pembelajaran	Sub-CP-MK	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
					TM	TT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											apt. Farroh Bintang Sabiti, M.Farm (Farmasi ), drg. Muhammad Husnun Niam MKM (FKG)
Selasa, 19 Des 2023 Jam 08.25 – 09.15	4	Komunikasi dalam pendidikan Interprofesi	Menganalisis peran komunikasi dalam pendidikan interprofesi	Kuliah Pakar	50	120	Mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	MCQ	10%	dr. Dian Apriliana Rahmawatie, M.Med.Ed
Selasa, 19 Des 2023 Jam 09.15 - 10.05	5	Manajemen Konflik	Menganalisa manajemen konflik dalam kolaborasi interprofesi	Kuliah Pakar	50	120	Mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	MCQ	10%	Dr. dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes
Selasa, 19 Des 2023 Jam 10.05 - 10.55	6	keselamatan pasien pada pelayanan kesehatan berbasis kolaborasi	Menjelaskan peran dan tanggung jawab profesi Kesehatan dalam pelayanan berpusat pada pasien	Kuliah pakar	50	120	Mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	MCQ	10%	Dr. dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes
Selasa, 19 Des 2023 Jam 10.55 - 11.45	7	Prinsip Kerjasama Tim pada konteks Patient centered	Menganalisa prinsip kerjasama TIM dalam pelayanan berpusat pada pasien	Kuliah pakar	50	120	Mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	MCQ	10%	dr. Dian Apriliana R., M.Med.Ed

Tanggal	Pertemuan	Materi Pembelajaran	Sub-CP-MK	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
					T M	TT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Selasa, 26 Des 2023 Jam 08.25 - 11.45 Senin, 22/01/2024 4 Jam 08.25 - 11.45	8	ANC terpadu	Menganalisa konsep integrasi peran masing-masing profesi pada ANC terpadu	Seminar	100	70	Mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	MCQ	10%	dr. Rini Aryani, SpOG (K) Ns. Apriliani Yulianti Wuriningsih, Sp.KeP.M.KeP  Kebidanan: Catur Leny, S.IT, M.Kes.
Selasa, 23 Jan 2024 Sesi 1 Jam 08.25 - 11.45 & Sesi 2 Jam 13.00 - 16.40	9	Diskusi kasus 1	Merencanakan pengelolaan kasus Ibu hamil dengan hipertensi dan caries untuk mendapatkan informasi yang adekuat dan relevan untuk menegakan diagnosis	Skills lab/ diskusi kasus simulasi	170		Berdiskusi Menyusun rencana pengelolaan dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun daftar pertanyaan,</li> <li>rencana pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (jika ada)</li> <li>membagi peran (ketua, dll)</li> </ul>	1. Kehadiran 2. Keaktifan dan Kemampuan komunikasi 3. Kemampuan kolaborasi 4. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan	Observasi  MCQ	10%	Instruktur

Tanggal	Pertemuan	Materi Pembelajaran	Sub-CP-MK	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
					T M	TT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Selasa, 26 Des 2023 Jam 08.25 - 11.45	10	Patient encounter 1 (melakukan anamnesis, usulan pemeriksaan fisik dan penunjang)	Mampu melakukan anamnesis dan menegakan diagnosis banding pada pasien standar dengan keluhan kaki bengkak	Skills lab/ case based discussion	17 0		<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik melakukan anamnesis pada pasien standar</li> <li>Mengajukan pertanyaan kepada fasilitator untuk mendapatkan hasil pemeriksaan fisik</li> <li>Mengamati performa teman</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran</li> <li>Keaktifan dan Kemampuan komunikasi</li> <li>Kemampuan kolaborasi</li> </ol>	Observasi		Instruktur
Jumat, 2 Februari 2024 Jam 13.00 - 16.40	11	Diskusi Kasus 2 (menegakkan diagnosis hasil temuan, mengusulkan tatalaksana farmako terapi dan non farmakoterapi) sesuai dengan EBM	Mampu merencanakan pengelolaan pada kasus (tatalaksana farmako terapi dan non farmako terapi) pada ibu dengan pre-eklamsia	Skills lab/ case based discussion	17 0		Berdiskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran</li> <li>Keaktifan dan Kemampuan komunikasi</li> <li>Kemampuan kolaborasi</li> </ol> <p>Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diujikan</p>	Observasi  MCQ	10%	Instruktur
Sabtu, 03 Februari 2024 Jam 08.25 - 11.45	12	Journal Reading	Mampu mengkritisi artikel publikasi hasil penelitian tentang <b>Interprofessiona</b>	Journal Reading	17 0		Berdiskusi, mengkritisi artikel tentang IPC yang disiapkan oleh tim modul dan mempresentasikan hasil diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran</li> <li>Keaktifan dan Kemampuan komunikasi</li> <li>Kemampuan</li> </ol>	Observasi		Instruktur

Tanggal	Pertemuan	Materi Pembelajaran	Sub-CP-MK	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
					T M	TT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			<b>I Collaboration</b>					kolaborasi			
Senin, 05 Februari 2024 Jam 08.25 - 11.45 & Sesi 2 Jam 13.00 - 16.40	13	Patient encounter 2 (Memberikan edukasi kepada pasien)	Mahasiswa mampu memberikan edukasi kepada pasien dengan menerapkan prinsip komunikasi efektif	Skills lab/ case based discussion	170		Praktik memberikan edukasi pd pasien standar	1. Kehadiran 2. Keaktifan dan Kemampuan komunikasi 3. Kemampuan kolaborasi	Observasi		Instruktur
Kamis, 08 Februari 2024 Jam 08.25 - 11.45	14	Refleksi dan Peer Assessment	Mampu melakukan refleksi diri tentang kerjasama tim yang telah dilakukan dalam mengelola kasus ibu hamil dengan <b>pre eklamsia</b>	Praktikum	50	120	50 menit mendengarkan penjelasan tentang bagaimana menulis refleksi diri dengan siklus Gibb's Membuat tugas refleksi secara mandiri dan diunggah di GC	Ketepatan dalam melakukan refleksi diri	Observasi		Instruktur
Jumat, 09 Februari 2024 Jam 08.25 - 11.45	15	Mempresentasikan laporan kasus	Mampu membuat slide presentasi dan mempresentasikan hasil kerja kelompok	Seminar	100	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>50 menit Menyusun laporan case based discussion</li> <li>Kerja kelompok membuat slide presentasi</li> <li>Mempresentasikan laporan kasus</li> <li>Mengunggah</li> </ul>	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan audiens Kemampuan dalam mempresentasikan kasus	Observasi		Panel: Tim Modul dr. Rini Aryani, SpOG (K) Dr. Suryani Yuliyanti, MKes Ns. Tutik Rahayu,

Tanggal	Pertemuan	Materi Pembelajaran	Sub-CP-MK	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
					T M	TT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							tugas di GC				M.Kep., Sp.Kep.Mat (Fakultas Ilmu Keperawatan) Endang Surani, M.Kes (Kebidanan)
Sabtu, 10 Februari 2024 Jam 08.00 - 10.00	16	<b>UJIAN AKHIR</b>									

### KRITERIA PENILAIAN

#### Nilai Pelaksanaan kegiatan harian (30% dari nilai sumatif knowledge)

Kegiatan tutorial terdiri dari case based discussion, simulasi, praktikum, keterampilan klinik, mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

#### Nilai Ujian Akhir Modul (70% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi, Kuliah Pakar, dan praktikum dan ketarmpilan klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

#### Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{(Rerata nilai harian x 30\%)+ (nilai akhir modul x 70\%)}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline**.